



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dana KJP Plus Tahap Dua Ditargetkan Cair Oktober

Dewan menengarai adanya penurunan jumlah penerima dana pendidikan itu.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA Dinas Pendidikan DKI Jakarta menargetkan pendataan penerima Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus tahap dua rampung pada bulan depan. Sekretaris Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Susie Nurhati, menuturkan, setelah proses pendataan dan verifikasi rampung, tahapan berikutnya adalah pencairan dana program itu. "Oktober akhir sudah cair untuk periode tahap kedua," ujar dia kepada *Tempo*, kemarin.

Susie menyatakan belum mengetahui apakah ada penurunan atau penambahan jumlah penerima KJP Plus. Alasannya, sampai saat ini pendataan masih berjalan. Sebelumnya, sejumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta mempertanyakan realisasi penyerapan dana KJP Plus. Sebab, Dewan mendapatkan pelbagai keluhan seputar pelaksanaan program unggulan Gubernur Anies Baswedan itu.

Ketua Komisi Bidang Kesejahteraan DPRD DKI, Syahrial, menengara jumlah penerima KJP Plus tahun ini berkurang dibanding pada tahun sebelumnya. Indikasinya, kata dia, para legislator daerah menerima banyak aduan soal itu ketika me-

ka mengunjungi daerah pemilihannya pada masa reses sidang.

Keluhan terbanyak, menurut Syahrial, datang dari warga yang mengaku tak lagi menerima bantuan pendidikan melalui KJP Plus. Padahal mereka termasuk kategori miskin dan sebelumnya juga tercatat sebagai penerima KJP. "Semua fraksi mendapatkan temuan serupa, yaitu banyak anak yang tidak mampu seharusnya dapat KJP Plus tapi mereka justru enggak dapat," ujar politikus PDI Perjuangan ini.

Kepala Pusat Pelayanan Pendanaan Personal dan Operasional Pendidikan Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Nahdiana, menuturkan jumlah penerima KJP Plus sifatnya dinamis. Apalagi, penerima program itu merupakan anak dari keluarga tidak mampu. "Data kemiskinan ini dinamis," ujar dia. Karena itu, Nahdiana menambahkan, Dinas mendata penerima program bantuan itu setahun sebanyak dua kali. Pada tahap I, jumlah penerima KJP Plus mencapai 805.015 siswa.

Dinas Pendidikan, menurut Nahdiana, juga berupaya menambah jumlah penerima KJP Plus dari kalangan anak putus sekolah atau tidak bersekolah yang ingin menempuh

pendidikan informal atau kursus keterampilan. KJP Plus memberikan bantuan anak tidak mampu untuk mengikuti kursus sebesar Rp 1,8 juta per semester.

Untuk merjaring anak putus sekolah yang hendak mengikuti kursus keterampilan, Dinas Pendidikan bekerja sama dengan kelurahan, pengurus rukun warga, hingga rukun tetangga. "Karena yang tahu kondisi calon penerima KJP Plus memang RW dan RT-nya," ujar dia.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Bowo Irianto, menuturkan pada semester pertama tahun ini, instansinya telah mencairkan dana KJP Plus sebesar Rp 1,8 triliun. Adapun dana KJP Plus pada tahun ini mencapai Rp 3,9 triliun atau meningkat 25,22 persen dari tahun sebelumnya.

Bowo menduga ada orang tua yang tidak mendaftarkan ulang anaknya untuk memperoleh KJP Plus. Dia pun mengimbau orang tua yang anaknya berhak menerima bantuan pendidikan itu untuk segera mendaftarkan ke sekolah.

Kepala SMK Negeri 26 Jakarta, Purwosusilo, menuturkan jumlah penerima KJP Plus di sekolahnya naik dari 680 siswa menjadi 783 siswa. Kenaikan itu terjadi karena adanya

penambahan jumlah siswa. "Kami memutuskan siswa 12 kelas dan menerima siswa baru 14 kelas," kata dia.

Hingga akhir tahun ini, Gubernur Anies berupaya memenuhi target agar penerima KJP Plus mencapai 870 ribu orang. Dia juga berjanji memastikan agar penerima bantuan pendidikan itu tak salah sasaran. "Jangan sampai kami memenuhi target angka, tapi dalam target akurasi tidak terpecah," kata dia.

● YUSUF MANURUNG | ZARA AMELIA

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sinco	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dana KJP Plus Tahap Dua Ditargetkan Cair Oktober

Kompak Kritik KJP Plus

Sejumlah anggota DPRD DKI Jakarta kompak menyuarakan penyorotan penerapan program KJP Plus. Wakil Ketua Komisi Bidang Kesejahteraan Rakyat, Ramly Muhammad, memperjelas akurasi penerima program bantuan pendidikan untuk masyarakat miskin tersebut.

Ramly menyatakan dia menemukan banyak anak dari keluarga tidak mampu tak memperoleh KJP Plus. Adapun anak yang mampu secara ekonomi malah menerimanya. "Penerima program itu harus benar-benar diverifikasi ulang agar tepat sasaran," kata politikus Partai Golkar itu.

Kritik serupa datang dari Ketua Fraksi FDI Perjuangan, Gembong Warsito. Anggota Badan Anggaran DPRD DKI mendapat puluhan aduan penerima KJP era Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama tidak mendapatkan KJP Plus. "Padahal, warga itu masuk kategori miskin."

Berikut ini data KJP Plus, program unggulan Gubernur Anies Baswedan, tersebut:

- Jumlah penerima KJP Plus tahap I mencapai 805.015 siswa.
- Pada semester I tahun ini Dinas Pendidikan telah mencairkan dana KJP Plus sebesar Rp 1,8 triliun dari anggaran total KJP Plus pada tahun ini sebesar Rp 3,9 triliun, atau meningkat 25,22 persen dari tahun sebelumnya.
- KJP Plus bisa dimanfaatkan secara tunai dan non tunai.
- Pemegang kartu KJP Plus bisa gratis naik bus Transjakarta dan masuk Ancol.

● GANESAR PRIKESIT | YUSUF MANUBONG